

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan esensial adanya bagi peningkatan kualitas sumber daya (mutu kehidupan dan martabat) manusia (Undang-Undang no 20 Tahun 2003), terutama bagi negara-negara berkembang, seperti Indonesia. Pendidikan yang merupakan pilar utama bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia ini begitu erat hubungannya dengan wadah ataupun sarana yang memberikan pendidikan tersebut, seperti sekolah, universitas dan lembaga pendidikan lainnya. Wadah atau sarana pendidikan yang baik adalah wadah atau sarana pendidikan yang mampu memberikan pemahaman yang jelas dan dapat dimengerti secara utuh dan menyeluruh oleh penerimanya, yaitu siswa ataupun mahasiswa, terhadap pengetahuan yang diberikan, sehingga pada akhirnya penerima akan mengalami perubahan perilaku di dalam proses belajar (Moh. Surya, 1977).

Apabila ditelusuri lebih jauh mengenai tingkat pemahaman seorang penerima (mahasiswa) terhadap pengetahuan yang diberikan oleh suatu wadah atau sarana pendidikan, terdapat berbagai macam faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman tersebut, salah satunya adalah faktor konsentrasi belajar seorang penerima (mahasiswa). Untuk mencapai tingkat pemahaman yang baik mengenai pengetahuan yang diberikan tersebut, maka faktor konsentrasi belajar menjadi suatu hal yang harus dan sangat perlu untuk dipertimbangkan.

“Konsentrasi Belajar adalah pemusatan perhatian dalam proses tingkah laku yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan dan penilaian terhadap atau mengenai sikap dan nilai-nilai pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai bidang studi” (Rusyan, 2002). Apabila terjadi penurunan konsentrasi belajar, maka terjadilah penurunan kemampuan untuk memusatkan pikiran terhadap aktivitas belajar yang ada (Ahmadi Abu, 2003).

Konsentrasi belajar yang menjadi salah satu aspek penting bagi penerima dalam memahami dan mengerti suatu pembelajaran, tercermin melalui setiap tingkah laku (*behavior*) yang dilakukan. Lebih lanjut lagi dijelaskan bahwa konsentrasi seseorang di dalam belajar merupakan bagian dari kognitif manusia yang juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari manusia secara psikologis. “Manusia dapat mengetahui jiwa (psikologis) seseorang hanya dengan tingkah lakunya (*behavior*) dikarenakan sifatnya yang abstrak” (Ahmadi Abu, 2003). Oleh karena itu, ketika konsentrasi belajar tidak dijaga dengan baik selama proses pendidikan atau pembelajaran berlangsung, maka penurunan akan hal tersebut, yaitu konsentrasi belajar akan terjadi dan akan tercermin pada tingkah laku (*behavior*) mahasiswa tersebut yang mengindikasikan bahwa penurunan konsentrasi belajar terjadi.

Penurunan konsentrasi belajar yang dialami oleh penerima adalah sebagai bentuk akibat dari berbagai kondisi ataupun faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan konsentrasi belajar tersebut, baik secara internal maupun secara eksternal, seperti: usia, jenis kelamin, kondisi konsumsi dan kesehatan, waktu dilaksanakannya proses pembelajaran, kondisi ruang belajar yang dipengaruhi oleh lingkungan fisik kerja ruangan tersebut, jenis pelajaran, tingkat pemahaman dan kemampuan mahasiswa, cara penjelasan dan pemaparan dosen, psikologis penerima dan sebagainya.

Di dalam penelitian ini, peneliti ingin membuktikan apakah benar terdapat pengaruh beberapa faktor (alinea 5), yaitu faktor waktu kuliah, faktor jenis mata kuliah serta faktor ruangan kuliah terhadap penurunan konsentrasi belajar untuk mahasiswa maupun mahasiswi Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Kristen Maranatha, Bandung. Selain itu, di dalam penelitian ini pula peneliti ingin melihat sampai sejauh manakah titik maksimal (seberapa lama (dalam satuan jam) seorang mahasiswa akan mampu untuk berkonsentrasi) mahasiswa di dalam berkonsentrasi untuk belajar. Kedua tujuan tersebut dibahas secara mendalam di dalam suatu disiplin ilmu, yaitu ilmu Ergonomi, terspesialisasi di dalam ilmu Ergonomi Kognitif yang menjadi dasar ilmu dari penelitian ini.

Penelitian ini tidak saja didasari atau dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan yang muncul, namun penelitian ini pula didasari, didukung dan dilatarbelakangi oleh hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian pendahuluan ini dilakukan dengan wawancara (*interview*) pendahuluan untuk mendapatkan *judgement* dari para ahli akan permasalahan dari penelitian ini dan kuesioner pendahuluan sebagai bahan pendukung hipotesis awal peneliti akan permasalahan penelitian ini.

Dari hasil pengolahan data kuesioner pendahuluan (BAB 4: 'Pengumpulan Data') yang sudah dilakukan terlebih dahulu oleh peneliti di dalam penelitian ini, didapatkan kesimpulan bahwa:

1. Secara garis besar faktor waktu kuliah, faktor jenis mata kuliah serta faktor ruangan kuliah memiliki pengaruh terhadap penurunan konsentrasi belajar mahasiswa.
2. Titik maksimal (seberapa lama (dalam satuan jam) seorang mahasiswa akan mampu untuk berkonsentrasi) mahasiswa di dalam berkonsentrasi untuk belajar, yaitu kurang lebih selama 1 jam (terhitung dari awal perkuliahan dimulai)

Kesimpulan yang didapatkan oleh peneliti dari hasil pengolahan data kuesioner pendahuluan ini, memiliki hasil yang paralel dengan kesimpulan yang didapatkan dari hasil wawancara (*interview*) pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti kepada para ahli.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti dan membuktikan apakah benar terdapat pengaruh faktor waktu kuliah, faktor jenis mata kuliah serta faktor ruangan kuliah terhadap penurunan konsentrasi belajar untuk mahasiswa maupun mahasiswi Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Kristen Maranatha, Bandung dan juga di dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat sampai sejauh manakah titik maksimal (seberapa lama (dalam satuan jam) seorang mahasiswa akan mampu untuk berkonsentrasi) mahasiswa dalam berkonsentrasi untuk belajar.

1.2. Identifikasi Masalah

Apabila ditinjau lebih jauh mengenai penurunan konsentrasi belajar, hal tersebut akan berujung pada ketidakpahaman dan ketidaktahuan mahasiswa mengenai materi pembelajaran yang ada, yang pada hakekatnya mahasiswa haruslah paham dan mengerti mengenai materi pembelajaran yang diberikan oleh suatu wadah atau sarana pendidikan, sehingga akan terjadi adanya perubahan perilaku (*behavior*) di dalam proses belajar (Moh. Surya, 1977) yang ada. Jadi, dapat dikatakan bahwa tingkat pemahaman seseorang di dalam belajar dipengaruhi oleh konsentrasi belajar seseorang dalam belajar.

Apabila terjadi penurunan konsentrasi belajar, maka terjadilah penurunan kemampuan untuk memusatkan pikiran terhadap aktivitas belajar (Ahmadi Abu, 2003). Kondisi ini tercermin dari setiap tingkah laku (*behavior*) yang menjadi indikator psikologis seseorang. Oleh karena itu, kondisi penurunan konsentrasi belajar yang merupakan bagian dari kondisi psikologis (jiwa) manusia yang abstrak tersebut dapat dilihat dan dipahami melalui setiap tingkah laku (*behavior*) manusia tersebut (Ahmadi Abu, 2003).

Dari permasalahan yang sudah dipaparkan di atas, maka peneliti ingin mengkaji lebih mendalam di dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis dan Usulan Mengenai Pengaruh Faktor Waktu Kuliah, Jenis Mata Kuliah dan Ruang Kuliah Terhadap Penurunan Konsentrasi Belajar Mahasiswa Jurusan Teknik Industri di Ruang Kuliah H02C05 dan H02A07, Gedung Grha Widya Maranatha (GWM), Universitas Kristen Maranatha, Bandung”.

1.3. Pembatasan Masalah dan Asumsi

1.3.1. Pembatasan masalah

Karena keterbatasan waktu, biaya dan tenaga yang dimiliki oleh peneliti, maka di dalam penelitiannya, peneliti membatasi ruang lingkup yang sedemikian rupa menjadi ruang lingkup yang lebih sempit dengan pembatasan-pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Partisipan yang menjadi objek penelitian di dalam penelitian ini dilakukan hanya terhadap mahasiswa-mahasiswi Jurusan

Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Kristen Maranatha, Bandung, dengan angkatan pendidikan, yaitu: 2010, 2011 dan 2012 serta sesuai dengan karakteristik partisipan yang dibuat oleh peneliti di dalam penelitian ini (BAB 3: ‘Metodologi Penelitian-Jumlah dan Karakteristik Partisipan’) sebagai syarat penentuan objek penelitian.

2. Variabel bebas pada penelitian ini hanya didasarkan pada faktor waktu kuliah, jenis mata kuliah dan ruangan kuliah untuk melihat penurunan konsentrasi belajar mahasiswa (BAB 3: ‘Metodologi Penelitian-Variabel Bebas dan Level yang Diujikan’). Variabel bebas lainnya, seperti faktor usia, jenis kelamin, kondisi konsumsi dan kesehatan, lingkungan fisik kerja, tingkat pemahaman dan kemampuan mahasiswa, cara penjelasan dan pemaparan dosen, psikologis penerima dan sebagainya, tidak dibahas pada penelitian ini.
3. Pembagian level yang diujikan untuk setiap variabel bebas yang ada di dalam penelitian ini dibatasi hanya berdasarkan apa yang sudah dipaparkan peneliti di dalam penelitian ini (Bagian: ‘Metodologi Penelitian-Variabel Bebas dan Level yang Diujikan’).
4. Pengukuran konsentrasi belajar dilakukan dengan menggunakan salah satu metode *scientific (scientific tools)* dalam psikologi eksperimen, yaitu: *observation* (subjektif-objektif), *Visual Analogue Scale (VAS)* (subjektif) dan *Bourdon Group Test* atau *Dot Cancellation Test* (objektif).
5. Observasi yang dilakukan oleh peneliti disesuaikan dengan indikator penurunan konsentrasi belajar (BAB 3: ‘Metodologi Penelitian-Penentuan Model Penelitian’) sebagai bahan acuan penelitian ini.

6. Observasi yang dilakukan oleh peneliti di dalam penelitian ini menggunakan metode sampling (data acak) dengan interval pengamatan 1 menit dan 5 menit.
7. Total jumlah responden atau partisipan yang akan diamati di dalam penelitian ini adalah 6 orang responden atau partisipan setiap interaksinya, dimana interaksi yang ada berjumlah 8 interaksi secara keseluruhan.
8. Pengamatan dan pengambilan data akan dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2012/ 2013, Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Kristen Maranatha.
9. Pengamatan dan pengambilan data akan dilakukan dalam waktu 1 minggu sesuai dengan kebutuhan data yang diperlukan oleh peneliti di dalam penelitian ini.

1.3.2. Asumsi

Untuk memfokuskan penelitiannya dan membuat persepsi yang berbeda-beda menjadi lebih terarah, maka di dalam penelitiannya, peneliti di sini mengasumsikan beberapa hal, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Alat ukur yang digunakan oleh peneliti di sini diasumsikan mampu untuk merepresentasikan kondisi aktual dari objek penelitian yang ada.
2. Kemampuan dan pemahaman responden atau partisipan yang menjadi objek penelitian ini diasumsikan sama untuk setiap responden atau partisipan yang ada.
3. *Content* dari setiap mata kuliah yang peneliti akan jadikan sebagai bahan observasi, baik bersifat matematis atau bersifat teoritis diasumsikan sama atau tidak mempengaruhi hasil penelitian.
4. Kondisi responden atau partisipan yang menjadi objek penelitian di dalam penelitian ini diasumsikan dalam kondisi yang siap untuk diteliti oleh peneliti.

5. Pengamatan dan pengambilan data akan dilakukan oleh 2 orang pengamat atau pengambil data dan hasil pengamatan dan pengambilan data tersebut diasumsikan mampu untuk merepresentasikan kondisi aktual yang ada.
6. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% dan taraf nyata atau *significance level* (α) yang digunakan adalah 5%.

1.4. Perumusan Masalah

Pokok-pokok permasalahan yang peneliti angkat pada penelitian yang berjudul “Analisis dan Usulan Mengenai Pengaruh Faktor Waktu Kuliah, Jenis Mata Kuliah dan Ruang Kuliah Terhadap Penurunan Konsentrasi Belajar Mahasiswa Jurusan Teknik Industri di Ruang Kuliah H02C05 dan H02A07, Gedung Grha Widya Maranatha (GWM), Universitas Kristen Maranatha, Bandung” adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh faktor waktu kuliah, jenis mata kuliah serta ruang kuliah terhadap penurunan konsentrasi belajar?
2. Bagaimana mengidentifikasi dan menganalisis titik maksimal (seberapa lama (dalam satuan jam) seorang mahasiswa akan mampu untuk berkonsentrasi) mahasiswa dalam berkonsentrasi untuk belajar dilihat dari sudut pandang faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan konsentrasi belajar mahasiswa tersebut?
3. Bagaimana mengusulkan sistem yang ergonomis dalam rangka meningkatkan daya konsentrasi belajar mahasiswa ditinjau dari faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan konsentrasi belajar mahasiswa tersebut?

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1. Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti di dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis dan Usulan Mengenai Pengaruh Faktor Waktu

Kuliah, Jenis Mata Kuliah dan Ruang Kuliah Terhadap Penurunan Konsentrasi Belajar Mahasiswa Jurusan Teknik Industri di Ruang Kuliah H02C05 dan H02A07, Gedung Grha Widya Maranatha (GWM), Universitas Kristen Maranatha, Bandung” adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh faktor waktu kuliah, jenis mata kuliah serta ruangan kuliah terhadap penurunan konsentrasi belajar.
2. Mengidentifikasi dan menganalisis titik maksimal (seberapa lama (dalam satuan jam) seorang mahasiswa akan mampu untuk berkonsentrasi) mahasiswa dalam berkonsentrasi untuk belajar dilihat dari sudut pandang faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan konsentrasi belajar mahasiswa tersebut.
3. Mengusulkan sistem yang ergonomis dalam rangka meningkatkan daya konsentrasi belajar mahasiswa ditinjau dari faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan konsentrasi belajar mahasiswa tersebut.

1.5.2. Manfaat penelitian

- Manfaat penelitian bagi perusahaan
Jika dilihat dari sudut pandang perusahaan, penelitian yang dibuat oleh peneliti ini bermanfaat sebagai bahan masukan atau saran dalam memperbaiki sistem di dalam perusahaan yang ada, terutama hal-hal yang berhubungan dengan penurunan konsentrasi belajar mahasiswa.
- Manfaat penelitian bagi peneliti
Jika dilihat dari sudut pandang peneliti, penelitian yang dibuat oleh peneliti ini sendiri bermanfaat sebagai suatu wahana untuk melatih dan mengembangkan kemampuannya di dalam suatu penelitian serta menambah wawasan dan pengetahuan peneliti terutama ilmu yang berkaitan dengan ergonomi kognitif dan psikologi manusia secara umumnya.

- Manfaat penelitian bagi pihak-pihak lain

Jika dilihat dari sudut pandang pihak-pihak lain (dalam hal ini penelitian selanjutnya), penelitian yang dibuat oleh peneliti ini bermanfaat sebagai acuan ataupun bahan pembanding untuk mengadakan penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian yang dibuat oleh peneliti ini.

1.6. Sistematika Penulisan

Sebagai bahan untuk mempermudah pembahasan penelitian ini, maka pihak peneliti menunjukkan mata rantai pembahasan dari awal pengerjaan penelitian hingga akhir pengerjaan penelitian ini, sehingga dari pembahasan ini akan mempermudah pemahaman yang ada. Penulis membagi laporan penelitian ini menjadi beberapa bagian besar, dengan urutan pengerjaan sebagai berikut:

- **BAB 1 PENDAHULUAN**

Dalam BAB ini, peneliti menjelaskan secara terperinci mengenai latar belakang masalah, pengidentifikasian masalah, batasan-batasan masalah dan asumsi-asumsi yang digunakan, perumusan masalah, tujuan penelitian beserta dengan manfaat penelitian dan sistematika penulisan dari awal pengerjaan hingga akhir pengerjaan.

- **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam BAB ini, peneliti menjelaskan secara terperinci mengenai teori-teori yang berhubungan erat dengan ergonomi secara garis besarnya, teori-teori yang berkaitan erat dengan ilmu ergonomi kognitif dan teori-teori yang berkaitan dengan psikologi manusia, baik psikologi yang dipandang secara umum maupun psikologi secara khusus, yaitu psikologi kognitif. Selain itu, ada pula teori-teori yang berkaitan dengan belajar, konsentrasi, konsentrasi belajar dan indikator belajar secara umum. Ada pula teori yang berkaitan dengan *Visual Analogue*

Scale (VAS), Bourdon Group Test dan pengujian statistika, yaitu pengujian ANOVA (pengujian asumsi ANOVA dan pengujian ANOVA).

○ ***BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN***

Dalam BAB ini, peneliti menjelaskan secara terperinci mengenai langkah-langkah yang ditempuh dalam melakukan penelitian yang ada, yang dimulai dari tahapan awal hingga tahapan akhir penelitian. Penjelasan yang ada dibuat dalam bentuk *flowchart* penelitian dan dijabarkan atau dijelaskan lebih detail di dalam keterangan *flowchart*.

○ ***BAB 4 PENGUMPULAN DATA***

Dalam BAB ini, peneliti menjelaskan secara terperinci mengenai data-data yang diperlukan untuk menjalankan penelitian ini, baik data-data tersebut berupa data primer maupun data sekunder. Data-data yang ada dapat berupa data kuesioner pendahuluan dan kuesioner penelitian, data-data mengenai profil perusahaan sebagai bahan studi kasus, data-data observasi penelitian dan data-data lain yang diperlukan baik secara umum maupun khusus yang diperoleh penulis dalam melakukan penelitian. Data-data yang ada ini digunakan oleh peneliti untuk melakukan pengolahan data dan pemecahan masalah.

○ ***BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS***

Dalam BAB ini, peneliti menjelaskan secara terperinci mengenai pengolahan data dan analisis yang ada. Pengolahan data yang dimaksudkan peneliti adalah pengolahan data yang dilakukan sebagai hasil dari kuesioner pendahuluan dan data-data observasi penelitian, pengujian statistika, baik statistika deskriptif dan statistika inferensia (ANOVA) dari hasil pengumpulan data yang telah dilakukan. Untuk analisis, berikut dengan usulan yang dimaksudkan peneliti adalah analisis dan usulan yang berhubungan erat dengan pengolahan data

yang sudah peneliti buat di dalam penelitiannya serta analisis dan usulan yang ada ini akan digunakan untuk menjawab setiap tujuan penelitian yang ada.

○ ***BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN***

Dalam BAB ini, peneliti menjelaskan secara terperinci mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang ada. Kesimpulan tersebut diambil dari tujuan penelitian yang ada beserta dengan hasil-hasil analisis, sehingga memudahkan pembaca dalam mengerti keseluruhan laporan penelitian yang dibuat oleh peneliti ini. Saran yang nantinya dibuat oleh peneliti merupakan saran untuk pengembangan penelitian yang saat ini sudah dibuat oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya.